

ABSTRACT

Damayanti, Josephine Fanny. (2015). *ELESP Community Members' Perception of Blended Learning in Sanata Dharma University Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Blended learning is an integration of online and traditional learning. Blended learning is not a new phenomenon in the education world. There are many similar names to this approach, such as hybrid learning, mixed method, or e-learning. Sanata Dharma University, especially English Language Education Study Program (ELESP) has also implemented this approach even though it is not applied in all courses yet. Therefore, the researcher was interested in knowing the ELESP community members' perception of this approach.

This research had two research questions. They were (1) What is the ELESP community members' perception of blended learning in Sanata Dharma University Yogyakarta? and (2) What are the ELESP community members' suggestions to improve this approach in Sanata Dharma University Yogyakarta?

In order to answer those research questions, the researcher employed survey method. The researcher used questionnaire as the research instrument. The participants were five lecturers and forty students batches 2011-2014.

The results showed that the ELESP community members had a positive perception of blended learning in Sanata Dharma University Yogyakarta. Even though the participants did not know some of the statements, mostly they had good responses to the statements in the questionnaire. Blended learning was also useful for them based on the second category's result in the questionnaire. The problem which was faced by them was the limited Internet access. Then the participants also liked the blended learning without reducing the face-to-face interaction. The suggestions from the participants were categorized into three categories, namely facilities, innovation, and human resources. Facilities refer to fixing and accelerating the Wi-Fi connection, and providing more computers. Innovations refer to designing better blended learning, updating the materials, and maintaining the blended learning. Human resources refer to giving the clear instruction, implementing the blended learning by lecturers, and learning more about the technology.

Keywords: ELESP community members, perception, blended learning

ABSTRAK

Damayanti, Josephine Fanny. (2015). *ELESP Community Members' Perception of Blended Learning in Sanata Dharma University Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Blended learning adalah sebuah integrasi antara pembelajaran online dan tradisional. Blended learning bukanlah sebuah fenomena baru di dunia pendidikan. Banyak sekali nama yang mirip dengan pendekatan ini, seperti hybrid learning, mixed method, atau e-learning,. Universitas Sanata Dharma, terutama Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) juga sudah mengimplementasikan pendekatan ini meskipun belum diaplikasikan di semua mata kuliah. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui persepsi dari anggota komunitas PBI tentang pendekatan ini.

Penelitian ini mempunyai dua rumusan pertanyaan. Rumusan-rumusan tersebut adalah (1) Apa persepsi anggota komunitas PBI tentang blended learning di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta? dan (2) Apa saran-saran dari anggota komunitas PBI untuk meningkatkan pendekatan ini di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?

Untuk menjawab rumusan-rumusan pertanyaan tersebut, peneliti mengadakan survei. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Partisipan-partisipannya adalah lima dosen dan empat puluh mahasiswa angkatan 2011-2014.

Hasil menunjukkan bahwa anggota komunitas PBI memiliki persepsi yang positif tentang blended learning di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Meskipun partisipan tidak tahu beberapa dari pernyataan, namun sebagian besar mereka memiliki respon yang baik terhadap pernyataan-pernyataan di kuesioner. Blended learning juga bermanfaat bagi mereka berdasarkan hasil dari kategori kedua di kuesioner. Masalah yang dihadapi mereka adalah terbatasnya akses internet. Kemudian partisipan juga menyukai blended learning tanpa mengurangi interaksi tatap muka. Saran-saran dari partisipan dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu fasilitas, inovasi, dan sumber daya manusia (SDM). Fasilitas berkaitan dengan memperbaiki dan menambah kecepatan koneksi Wi-Fi, dan menyediakan banyak komputer. Inovasi berkaitan dengan mendesain blended learning yang lebih baik, memperbaharui materi, dan mengatur blended learning. SDM berkaitan dengan memberikan instruksi yang jelas, mengimplementasikan blended learning oleh dosen-dosen, dan mempelajari lebih banyak tentang teknologi.

Kata kunci: ELESP community members, perception, blended learning